BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap *return* saham pada lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari lima perusahaan perbankan total terbesar arus kas bersih dari aktivitas operasi selama periode 2006 sampai 2008 yaitu pada Bank BRI dan arus kas bersih terendah yaitu pada Bank BNI.
2. Likuiditas dari lima perusahaan perbankan yang diteliti dapat disimpulkan nilai likuiditas tertinggi dengan *quick ratio* pada periode 2006 sampai 2007 yaitu pada Bank BRI dengan posisi 0,21% yang terjadi pada tahun 2007. Sedangkan nilai likuidas terendah yaitu pada Bank Mandiri pada tahun 2008 dengan posisi 0,07% .
3. *Return* saham dari lima perusahaan perbankan yang diteliti dapat disimpulkan nilai *return* tertinggi periode 2006 sampai 2007 yaitu pada Bank BRI dengan posisi 0,73% yang terjadi pada tahun 2007. Sedangkan nilai *return* saham terendah yaitu pada Bank BNI pada tahun 2008 dengan posisi minus 0,69%
4. Arus kas operasi dan likuiditas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan sebesar 61,8% terhadap *return* saham pada lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 38,2%, dan merupakan

pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas (arus kas operasi dan likuiditas)**,** seperti faktor internal perusahaan yaitu kualitas dan reputasi manajemennya, struktur permodalannya, struktur hutang perusahaan dan sebagainya. Faktor kedua adalah menyangkut faktor eksternal seperti pengaruh kebijakan moneter dan fiscal, yang paling dominan adalah faktor dari dalam perusahaan yaitu menyangkut kebijakan perusahaan pada saat melempar harga saham ke pasar. Jika harga sahamnya terlalu tinggi maka, minat investor untuk membeli saham akan berkurang dan sebaliknya, sehingga harga saham tersebut akan berpengaruh pada *return* saham.

5. Secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian besar pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham perusahaan ketika likuiditas perusahaan tetap adalah 38,5% hal ini menunjukkan ketika arus kas operasi Perusahaan Perbankan mencapai nilai yang tinggi, investor akan merespon positif dan dapat mengestimasi harga saham tersebut berdasarkan informasi arus kas operasi yang dipublikasikan untuk menentukan keputusan menjual atau membeli saham dan menghasilkan *return* saham. Secara parsial likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada lima perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian besar pengaruh likuiditas terhadap *return* saham perusahaan ketika arus kas operasi perusahaan tetap adalah 7,23 % hal ini disebabkan investor kurang meperhatikan manajemen kas, piutang, dan persediaan perusahaan sebelum mengambil keputusan

berinvestasi di pasar modal, dan kemungkinan pengaruh lingkungan ekternal justru lebih dominan sebagai dasar pengambilan keputusan sendiri pengaruh pasar tersebut datang dari kondisi pasar uang, seperti naiknya tingkat suku bunga baik dalam negeri maupun luar negeri, isu devaluasi, sehingga mengakibatkan tekanan terhadap nilai jual saham, yang *notabene* tidak ada kaitannya dengan kinerja perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan dan Likuiditas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham, maka saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan *return* saham yang lebih besar maka, likuiditas perusahaan perlu ditingkatkan lagi dengan memperhatikan kembali simpanan deposit nasabah yang menyebabkan kekurangan alat likuid.
2. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan likuiditas kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan, agar *return* yang diterima oleh investor lebih besar lagi nilainya, dan investor akan mempercayai dan menarik minat untuk berinvestasi pada perusahaan, dengan melihat arus kas operasi yang dimiliki hendaknya digunakan untuk investasi yang memberikan keuntungan yang lebih besar.